

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas didapat point-point kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Padang telah menyusun Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota padang 2008 – 2017 untuk pengelolaan dan pengembangan semua objek wisata yang berada di wilayah Kota Padang.
2. kendala yang ditemui dalam pengembangan wisata bahari di kota padang :
 - a. Pengembangan industri yang belum optimal.
 - b. Pengembangan destinasi belum optimal.
 - c. Kurangnya perluasan dan penetrasi pasar wisata didalam dan di luar negeri, terutama akibat terbatasnya sistem informasi kepariwisataan.
 - d. Lemahnya kelembagaan, terutama kurangnya koordinasi antar pemerintah pusat, antar pemerintah dan pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, sehingga menghambat kinerja investasi kepariwisataan di lokasi destinasi wisata.
 - e. Rendahnya kualitas SDM pariwisata dan kesiapan masyarakat.

B. SARAN

Saran penulis dalam kebijakan pemerintah kota padang dalam pengembangan wisata bahari di kota padang ini adalah kepada pemerintah kota padang supaya segera untuk mengambil kebijakan dalam

mengembangkan objek wisata di kota padang agar semua orang yang berkunjung dan berpariwisata dapat menikmati akan keindahan setiap objek wisata yang berada di wilayah kota padang.

Himbauan untuk masyarakat adalah agar dapat membantu pemerintah kota padang dalam mengembangkan semua objek wisata yang berada di wilayah kota padang, dan selalu menjaga kebersihan agar tercipta suasana yang nyaman bagi siapapun yang berkunjung.

Harapan untuk keseluruhan adalah semoga pemerintah kota padang dapat secepatnya mengambil kebijakan dalam pengembangan wisata bahari di kota padang dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk mengelola dan mengembangkan semua objek wisata yang berada di wilayah kota padang.

